

Pengaruh *Intellectual Capital*, Strategi Bisnis dan CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Febby Putri Dewany¹, Rilla Gantino¹

Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

email: febbyputrid@gmail.com; rilla.gantino@esaunggul.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of intellectual capital, business strategy and corporate social responsibility on the financial performance of companies in an empirical study of the coal and pharmaceutical sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The method used in this research is purposive sampling. The number of samples used in this study were 30 companies. The type of data is secondary data sourced from financial reports and annual reports. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The test results show that simultaneously Intellectual Capital, Business Strategy and Corporate Social Responsibility have a significant effect on the Company's Financial Performance. Partially Intellectual Capital has a significant and positive effect on the Company's Financial Performance in the coal sub-sector and the pharmaceutical company sub-sector. Business Strategy has a significant and positive effect on the company's financial performance in the company's sub-sector, while the business strategy has no effect on the company's financial performance in the company's pharmaceutical sub-sector. Corporate Social Responsibility has no significant effect on the company's financial performance in the pharmaceutical sub-sector companies and pharmaceutical sub-sector companies.

Keywords: *Intellectual Capital; Business Strategy; Corporate Social Responsibility; Corporate Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Intellectual Capital*, Strategi Bisnis dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Sektor Batu Bara dan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. Dengan menggunakan *purposive sampling* didapatkan sampel 30 perusahaan. Jenis data adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara simultan *Intellectual Capital*, Strategi Bisnis dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Secara parsial *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara dan perusahaan sub sektor farmasi. Strategi Bisnis berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara, sedangkan Strategi Bisnis tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan pada perusahaan sub sektor Farmasi. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan sub batu bara dan perusahaan sub sektor farmasi.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Strategi Bisnis dan *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Perusahaan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas industri dalam perekonomian pada saat ini semakin pesat sehingga mengakibatkan adanya persaingan yang semakin ketat antara pelaku bisnis (Puspitasari & Srimindarti, 2014; Tiurma & Gantino, 2020). Menghadapi persaingan, perusahaan tidak hanya mencari laba yang besar tetapi harus mampu bersaing dengan para pelaku bisnis yang lainnya agar dapat bertahan dan tidak tersingkir dari dunia bisnis. Perusahaan harus memiliki kelebihan dari perusahaan lain, salah satunya adalah berupa kemampuan perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan yang efisien dan optimal wajib dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba (Muhibbai & Basri, 2017). Oleh sebab itu kinerja keuangan perusahaan sangat penting untuk diukur guna melihat kemajuan usaha (Nasution, 2018). Pengukuran kinerja keuangan yang biasanya dilakukan adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *Return on Asset*.

Menurut Hergianti (2020), *Return on Asset* merupakan rasio mengukur keberhasilan dalam kegiatan operasional perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. *Return On Asset* (ROA) dipilih untuk mengetahui seberapa tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Kinerja Keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya yaitu *Intellectual Capital*. *Intellectual Capital* telah diidentifikasi sebagai seperangkat aset tak berwujud yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai (Simarmata & Subowo, 2016).

Yang mempengaruhi kinerja keuangan lainnya adalah strategi bisnis. Strategi adalah arah dan ruang lingkup dari sebuah organisasi atau lembaga dalam jangka panjang, yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan yang menantang, demi memenuhi kebutuhan pasar dan suatu kepentingan (Johnson *et al.*, 2008; Wibisono, 2019). Kinerja CSR juga mempengaruhi kinerja keuangan, Acuan informasi laporan CSR adalah *Sustainability Reporting Guidelines* (SRG), yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) (www.ncsr-id.org).

Pada beberapa perusahaan sub sektor pertambangan batu bara dan farmasi menunjukkan perbandingan pengaruh VAICTM, METSR dan CSR terhadap ROA sehingga rata-rata dari rasio berfluktuatif setiap tahunnya.

Tabel 1 Perbandingan Data IC (VAICTM), Strategi Bisnis (METSRS), CSR (GRI) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Tahun 2017-2019

No	Kode	Tahun	VAICTM	METSRS	CSR	ROA
Sub Sektor Batu Bara						
1	HRUM	2017	9.19	-0.65	0.76	12.13
		2018	5.09	-0.70	0.81	8.59
		2019	3.35	-0.74	0.80	4.50
2	MBAP	2017	10.24	-0.55	0.51	36.47
		2018	0.44	-0.61	0.46	29.00
		2019	6.90	-0.65	0.47	18.33
3	TOBA	2017	4.84	-0.70	0.58	11.88
		2018	5.86	-0.72	0.65	13.57
		2019	5.85	-0.82	0.68	6.89

Sumber: Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (Data Diolah)

Secara konsep hubungan antara *intellectual capital* (VAICTM) dengan kinerja perusahaan (ROA) adalah positif di mana ketika VAICTM mengalami peningkatan akan diikuti dengan peningkatan ROA. Hal ini menunjukkan pengaruh negatif dari IC yang diukur dengan menggunakan VAIC terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan tersebut antara lain PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengembangan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan IC tidak membuat kinerja keuangan perusahaan tersebut juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayani (2017), *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap ROA.

Selanjutnya, pada PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) di mana pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan METSR, hal ini menunjukkan pengaruh negatif dari strategi bisnis yang diukur menggunakan METSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, hal tersebut menunjukkan tidak sesuai dengan konsep. Bahwa semakin meningkatnya METSR maka diikuti dengan peningkatan ROA juga. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Qianthara *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap kinerja perusahaan.

PT Harum Energy Tbk (HRUM) pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan CSR di mana hal tersebut menunjukkan pengaruh negatif dari pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan indeks GRI terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian Pamungkas (2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Tabel 2 Perbandingan Data IC (VAICTM) , Strategi Bisnis (METSRS), CSR (GRI) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Tahun 2017-2019

No	Kode	Tahun	VAICTM	METSRS	CSR	ROA
Sub Sektor Farmasi						
1	KLBF	2017	3.68	-0.26	0.73	14.76
		2018	3.68	-0.24	0.81	13.76
		2019	3.29	-0.24	0.85	12.52
2	MERK	2017	3.13	-0.20	0.53	17.40
		2018	2.02	-0.21	0.53	92.10
		2019	3.22	-0.18	0.56	8.68
3	PEHA	2017	0.09	-0.27	0.30	10.65
		2018	0.06	-0.26	0.30	7.06
		2019	0.10	-0.29	0.36	4.88

Sumber: Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id (Data Diolah)

Pada sub-sektor farmasi secara konsep hubungan antara *intellectual capital* (VAICTM) dengan kinerja perusahaan (ROA) adalah positif di mana ketika VAICTM mengalami peningkatan akan diikuti dengan peningkatan ROA. PT Phapros Tbk (PEHA) yang mengalami peningkatan VAIC, hal ini menunjukkan pengaruh negatif dari IC yang diukur dengan menggunakan VAIC terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengembangan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan IC tidak membuat kinerja keuangan perusahaan tersebut juga meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wijayani (2017), *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap ROA.

Pada PT. Merck Indonesia Tbk (MERK) di mana pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan METSR, hal ini menunjukkan pengaruh negatif dari strategi bisnis yang diukur menggunakan METSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, hal tersebut menunjukkan tidak sesuai dengan konsep. Bahwa semakin meningkatnya METSR maka diikuti dengan peningkatan ROA juga. Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Qianthara *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh signifikan dan memiliki arah positif terhadap kinerja perusahaan.

PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan CSR di mana hal tersebut menunjukkan pengaruh negatif dari pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan indeks GRI terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini juga tidak sesuai dengan konsep di mana semakin tinggi nilai CSR maka akan semakin tinggi nilai ROA. Hal tersebut bertolakbelakang dengan hasil penelitian Pamungkas (2020) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian dan fenomena yang terjadi, penelitian ini ingin membuktikan dan membandingkan apakah *intellectual capital*, strategi bisnis dan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh pada kinerja keuangan.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk disediakan informasi tentang bagaimana aktivitas organisasi memengaruhi mereka, (Deegan, 2004; Ulum *et al.*, 2019). Lebih lanjut Deegan, 2004; Ulum, 2016 menyatakan bahwa teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi jauh melebihi kinerja keuangan.

Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek yang akan datang yang termuat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan (Mustafa & Handayani, 2014).

Menurut Wijayani (201) *Intellectual Capital* (IC) merupakan aset yang tidak terlihat dan merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan, oleh karena itu *intellectual capital* akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan (Iqbal, 2016).

Strategi bisnis (*business strategy*) dibuat pada level unit bisnis dan untuk meningkatkan posisi bersaing produk atau jasa perusahaan di dalam suatu industri atau segmen pasar tertentu (Senduk *et al.*, 2017; Solihin, 2012). Tugas manajerial dalam menerapkan dan melaksanakan pilihan strategi ini memerlukan penilaian yang akan mengembangkan kebutuhan kemampuan organisasi dan pencapaian sasaran yang ditargetkan (Puspita, 2018; Thompson & Strickland, 1993).

Corporate social responsibility (CSR) adalah aktivitas yang berkaitan dengan etika dan tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Gunawan, 2017). Selanjutnya, menurut Parengkuan (2017), *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum.

Intellectual capital, strategi bisnis dan *corporate social responsibility* memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sirojudin dan Nazaruddin, (2014) menyatakan bahwa *intellectual capital* suatu faktor yang penting dalam usaha peningkatan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan. keadaan itu bisa timbul karena dalam *intellectual capital* memiliki tiga komponen yang saling bersinergi yaitu *human capital*, *structural capital* dan *costumer capital* yang membuat peningkatan atas kinerja perusahaan. Semakin bagus perusahaan melakukan pengelolaan *intellectual capital*, maka hasilnya akan terjadi peningkatan pada kinerja perusahaan (Faradina & Gayatri, 2016). Selain itu strategi bisnis yang diproksikan dengan METSR. semakin besar METSR yang digunakan menunjukkan perusahaan tersebut, selalu berupaya untuk berfokus pada inovasi produk maupun jasa yang baru atau pencarian pangsa pasar yang baru. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Apabila perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka perusahaan akan memiliki dana yang lebih tinggi untuk disalurkan

perusahaan nantinya juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Fauzia & Amanah, 2016).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Library Research* dan Teknik Konservasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub-sektor batu bara dan sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2020. Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. variabel independen (*intellectual capital*, straregi bisnis, dan *corporate social responsibility*) dan variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan:ROA). Metode analisis pada penelitian ini terdiri dari metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sub Sektor Batu Bara Tahun 2016-2020

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_IC	100	-798.147	37.615	-2.49483	80.586406
X2_METSR	100	.001	2.213	.29660	.423039
X3_CSR	100	.346	.923	.70870	.134185
Y_ROA	100	-9.690	45.558	8.26935	10.494218
Valid N (listwise)	100				

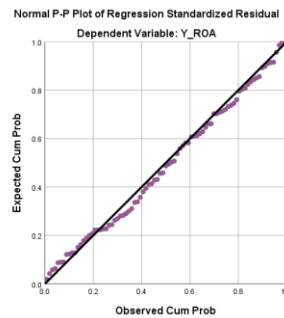
Sumber : Data Diolah

Tabel 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sub Sektor Farmasi 2016-2020

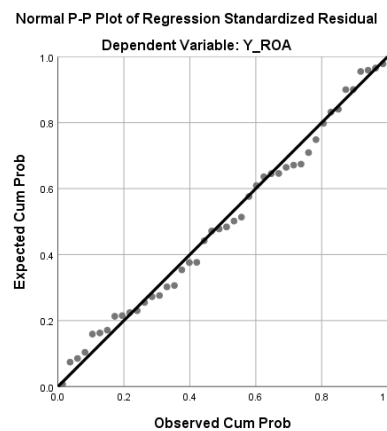
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_IC	50	-13.620	5.420	1.11475	4.121867
X2_METSR	50	.082	.925	.31405	.216363
X3_CSR	50	.128	.850	.49750	.207695
Y_ROA	50	-3.025	92.100	10.52176	13.339886
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 3 dan 4, didapatkan informasikan dari data dan karakteristik sampel yang digunakan oleh peneliti terdiri dari jumlah sampel (N), nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian.



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas pada Sub Sektor Batu Bara
Probability plot memiliki titik-titik yang tersebar mendekati garis diagonal, artinya data memiliki kenormalan distribusi.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas pada Sub Sektor Farmasi

Probability plot memiliki titik-titik yang tersebar mendekati garis diagonal, artinya data memiliki kenormalan distribusi.

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas Sub Sektor Batu Bara
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_IC	0.947	1.056
	X2_METSR	0.998	1.002
	X3_CSR	0.947	1.056

a. Dependent Variable: Y_ROA

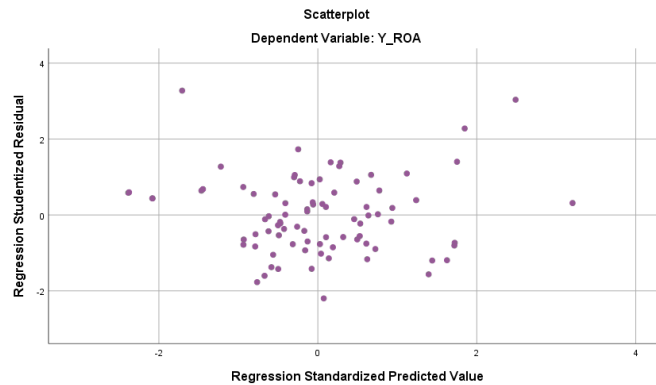
Sumber: Data Sekunder Menggunakan SPSS

Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas Sub Sektor Farmasi
Coefficients^a

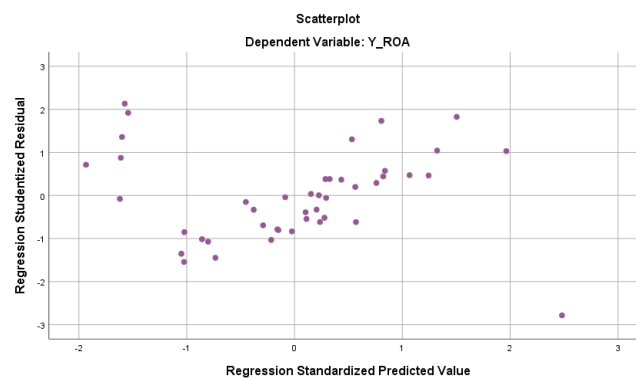
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_IC	0.935	1.069
	X2_METSR	0.810	1.235
	X3_CSR	0.838	1.194

a. Dependent Variable: Y_ROA

Pada perusahaan sub sektor batu bara dan farmasi menunjukkan nilai VIF <10 dan nilai tolerance melebihi dari 0,10, maka tidak terjadi Multikolonieritas



Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedatisitas pada Sub Sektor Batu Bara



Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedatisitas pada Sub Sektor Farmasi

Berdasarkan gambar 5 dan 6 titik tidak menciptakan suatu pola dan tersebar di bawah maupun atas angka 0 dalam sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari heteroskedatisitas.

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Sub Sektor Batu Bara

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.559 ^a	0.312	0.287	8.17987	1.960

a. Predictors: (Constant), X3_CSR, X2_METSR, X1_IC

b. Dependent Variable: Y_ROA

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7, dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1.960 lebih besar dari nilai DU 1.577 dan lebih kecil dari nilai 4-DU sebesar 2.423. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak autokorelasi.

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi Sub Sektor Farmasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730 ^a	0.533	0.498	4.71544	2.123

a. Predictors: (Constant), X3_CSR, X1_IC, X2_METSR
 b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber : Data Sekunder diolah

Hasil pada tabel 7 dihasilkan $1,577 < 1,960 < 2,423$ dan pada tabel 8 dihasilkan $1,6647 < 2,123 < 2,3353$ dan karena nilai Durbin Watson diantara nilai dU dan 4-dU, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sub Sektor Batu Bara Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.259	4.992		3.257	0.002
	X1_IC	1.169	0.223	0.506	5.234	0.000
	X2_METSR	-7.986	2.873	-0.256	-2.779	0.007
	X3_CSR	17.182	7.144	-0.232	-2.405	0.018

a. Dependent Variable: Y_ROA

Maka persamaannya adalah :

$$Y = 16.259 + 1.169 (VAICTM) + -7,986 (METSR) + -17.182 (INDEKS GRI) + e$$

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Sub Sektor Farmasi Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.359	3.764		0.361	0.720
	X1_IC	3.663	0.551	0.744	6.652	0.000
	X2_METSR	1.663	9.014	0.022	0.185	0.855
	X3_CSR	-3.426	3.566	-0.113	-0.961	0.343

a. Dependent Variable: Y_ROA

Maka persamaannya adalah :

$$Y = 1.359 + 3.663 (VAICTM) + 1.663 (METSR) + -3.426 (INDEKS GRI) + e$$

Tabel 11 Hasil Uji F (Simultan) Sub Sektor Batu Bara

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2459.550	3	819.850	12.253	.000 ^b
Residual	5419.735	81	66.910		
Total	7879.285	84			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X3_CSR, X2_METSR, X1_IC

Tabel 12 Hasil Uji F (Simultan) Sub Sektor Farmasi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1013.378	3	337.793	15.192	.000 ^b
Residual	889.416	40	22.235		
Total	1902.794	43			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X3_CSR, X1_IC, X2_METSR

Nilai signifikan pada tabel 11 adalah $0.000 < 0,005$ menunjukkan bahwa H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan *intellectual capital*, strategi bisnis dan *corporate social responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara. Hasil nilai signifikansi pada tabel 12 sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan *intellectual capital*, strategi bisnis dan *corporate social responsibility* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi.

Dapat dilihat pada tabel 9 dan 10, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Pada variabel *Intellectual Capital* menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.234 (positif) dengan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, artinya *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara, maka H_3 diterima.

Pada variabel *Intellectual Capital* menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.652 (positif) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$, artinya *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi, maka H_4 diterima.

2. Pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil uji pada variabel strategi bisnis menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.779 (negatif) dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < \alpha (0,05)$ artinya, strategi bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara, maka H_5 ditolak.

Hasil uji pada variabel strategi bisnis menunjukkan nilai t hitung sebesar 0.185 (positif) dengan nilai signifikansi sebesar $0,855 > \alpha (0,05)$ artinya, strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi, maka H_6 ditolak.

3. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Hasil uji variabel *corporate social responsibility* menunjukkan nilai t hitung sebesar -2.405 (negatif) dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < \alpha (0,05)$ artinya, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara, maka H_7 ditolak.

Hasil uji variabel *corporate social responsibility* menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,961 (negatif) dengan nilai signifikansi $0,343 > \alpha (0,05)$ artinya, *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub-sektor farmasi, maka H_8 ditolak.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,287. Hal ini berarti bahwa 28,7% variabel dependen kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara dipengaruhi oleh variabel independen *intellectual capital*, strategi bisnis dan *corporate social responsibility*. Sedangkan sisanya 71,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, contoh faktor lain seperti: manajemen laba, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laba, kepemilikan institusional, struktur modal dan lainnya.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,498. Hal ini berarti bahwa 49,8% variabel dependen kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi dipengaruhi oleh variabel independen *intellectual capital*, strategi bisnis dan *corporate social responsibility*. Sedangkan sisanya 50,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, contoh faktor lain seperti : manajemen laba, *leverage*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laba, kepemilikan institusional, struktur modal dan lainnya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diproksikan dengan VAICTM, strategi bisnis yang diproksikan dengan *marketing to sales ratio* (METSUR) dan *corporate social responsibility* yang diproksikan dengan indeks GRI G4 secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA) pada perusahaan sub sektor batu bara dan sub sektor farmasi.

Intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara dan sub sektor farmasi. Strategi bisnis berpengaruh negatif secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara sedangkan pada perusahaan sub sektor farmasi tidak berpengaruh. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor batu bara sedangkan pada perusahaan sub sektor farmasi tidak berpengaruh.

Saran yang bisa diberikan adalah diharapkan manajemen mengoptimalkan dan mengefisiensikan sumber dayanya dalam mengelola aset dengan memanfaatkan seluruh potensi perusahaan, baik dari aset fisik dan teknologi serta sumber daya yang dimiliki perusahaan. Mengoptimalkan biaya promosi agar

meningkatkan penjualan, Mengembangkan kegiatan CSR yang dapat bermanfaat secara langsung terhadap mitra perusahaan sehingga loyalitas konsumen akan meningkat. Memperlihatkan faktor lain selain *intellectual capital*, strategi bisnis dan corporate social responsibility, seperti : manajemen laba, leverage, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kualitas laba, kepemilikan institusional, struktur modal dan lainnya. Bagi investor dan calon investor lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan tempat investasi yang akan ditanamkan, sehingga tidak terfokus pada tingkat maksimum laba yang diperoleh. Dengan memperhatikan besarnya nilai *intellectual capital*, strategi bisnis dan aktivitas CSR yang digunakan perusahaan dalam melakukan investasi, perusahaan tidak hanya mengandalkan produknya tetapi perusahaan dapat meningkatkan sumber daya yang optimal dan memerlukan inovasi dalam strategi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deegan, C. (2004). *Financial accounting theory*. McGraw-Hill Book Company.
- Faradina, I., & Gayatri. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1623–1653. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/19790>
- Fauzia, N., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–22.
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 425. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.246>
- Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).
- Iqbal, M. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-22014). *Skripsi*, 21. iqbald123@gmail.com%0AAbstrak
- Johnson, G., Scholes, K., & Whittington, R. (2008). Exploring Corporate Strategy. In *Exploring Corporate Strategy (8th Edition)* (8th Editio).
- Muhibbai, A., & Basri, H. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN IDENTITAS ETIS ISLAM, AGENCY COST DAN MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 30–37.

- Mustafa, C. C., & Handayani, N. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(6).
- Nasution, M. R. (2018). *ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT JAYAWI SOLUSI ABADI MEDAN*.
- Fajar Pamungkas, G., & Winarsih, W. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula (KIMU) Klaster Ekonomi*.
- Parengkuan, W. E. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Melalui Pojok Bursa FEB–UNSRAT. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Puspita, A. M. (2018). *Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening*.
- Puspitasari, E., & Srimindarti, C. (2014). Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(1), 59–77.
- Qianthara, F., Suzan, L., & Assalam, A. G. (2020). Pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja perusahaan (studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang the effect of business strategy on company performance (study of consumer goods industry sector companies listed on the indonesia stock exch. 7(2), 5970–5977.
- Senduk, J. M., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis Dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt Bank Mandiri Di Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01), 73–82. <https://doi.org/10.32400/gc.12.01.17139.2017>
- Simarmata, R., & Subowo. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan Perbankan Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9748>.
- Sirojudin, G. A., & Nazaruddin, I. (2014). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapannya terhadap nilai dan kinerja perusahaan. *Journal of Accounting and Investment*, 15(2), 77-89.
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategik* (Cet.1). Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet, Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Thompson, A. A., & Strickland, A. J. (1993). *Strategic management* (Strategic).
- Tiurma, P. M., & Gantino, R. (2020). The comparison of the influence of

intellectual capital, managerial ownership, institutional ownership and corporate social responsibility on company financial performance. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 1(1), 10–20. <https://journal.adaindonesia.or.id/index.php/ijtar/article/view/5>

Ulum, I., Malik, M., & Sofyani, H. (2019). Analisis pengungkapan modal intelektual: Perbandingan antara universitas di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 163–182. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i1.2343>

Vivian, V., Wijaya, Y., Charlie, F., Winnie, W., Devi, D., & Rahmi, N. U. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 257-274.

Wibisono, F. V. (2019). Analisis Strategi Bisnis Pada Pt. Xyz. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v3i1.4918>

Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan publik di Indonesia (studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1).